

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Kondisi Geografis**

Kecamatan Darma merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Kuningan, yang terletak di sebelah Barat Kota Kabupaten Kuningan. Keadaan geografis berbukit – bukit dengan ketinggian antara 1500 mdpl, suhu maksimal 32°C, dengan curah hujan tertinggi pada Bulan September s/d Bulan Maret, sedangkan luas wilayah Kecamatan Darma 5.443.103 Km<sup>2</sup>.

Keberadaan UPTD Puskesmas Darma terletak di Kaki Gunung Ciremai disebelah barat Pemerintahan Kabupaten Kuningan dengan jarak tempuh dengan ibu kota Kecamatan sekitar 12 Km. Batas wilayah Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kecamatan Kadugede

Sebelah Selatan : Kecamatan Selajambe

Sebelah Timur : Kecamatan Kadugede

Sebelah Barat : Kabupaten Majalengka

##### **2. Pertumbuhan Penduduk**

Indikator pertumbuhan penduduk sangat berguna untuk memprediksi jumlah penduduk di suatu wilayah pada masa yang akan datang. Sehingga dapat diketahui kebutuhan dasar penduduk di segenap bidang kehidupan termasuk bidang kesehatan. Indikator tersebut sering

disebut Laju Pertumbuhan Penduduk, dimana indikator tersebut dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi penduduk.

**Tabel 4.1**  
Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin UPTD  
Puskesmas Darma Tahun 2020

No.	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Penduduk		
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
1	0-4	2.608	2.516	5.124
2	5-9	2.615	2.486	5.101
3	10-14	2.528	2.368	4.896
4	15-19	2.453	2.371	4.824
5	20-24	2.322	2.199	4.521
6	25-29	2.109	1.981	4.090
7	30-34	2.184	2.048	4.232
8	35-39	2.145	2.243	4.388
9	40-44	1.970	1.861	3.831
10	45-49	1.810	1.791	3.601
11	50-54	1.478	1.476	2.954
12	55-59	1.295	1.293	2.588
13	60-64	1.166	1.162	2.328
14	65-69	1.564	1.296	2.860
15	70-74	475	484	959
16	75+	243	292	535
<b>Jumlah</b>		28.965	27.867	56.832

*Sumber: Profil Puskesmas Darma Tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat jumlah penduduk di wilayah kerja UPTD Puskesmas Darma lebih banyak laki-laki dibandingkan

dengan perempuan yaitu sebanyak 28.965 dan perempuan sebanyak 27.867.

### 3. Kondisi Administrasi Kota

UPTD Puskesmas Darma mempunyai wilayah kerja sebanyak 19 Desa yaitu Desa Darma, Desa Jagara, Desa Bakom, Desa Karangari, Desa Sagarahieng, Desa Gunungsirah, Desa Situsari, Desa Karanganyar, Desa Parung, Desa Cikupa, Desa Kawahmanuk, Desa Cipasung, Desa Paninggaran, Desa Sukarasa, Desa Sakerta Barat, Desa Sakerta Timur, Desa Cageur, Desa Tugumulya, dan Desa Cimenga.

## B. Analisis Hasil Penelitian

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat menggambarkan subjek penelitian serta memberikan gambaran dari frekuensi variabel-variabel yang diteliti.

#### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

**Tabel 4.2**  
Data Statistik Umur Responden di Posbindu Wilayah Kerja  
Puskesmas Darma Tahun 2021

Statistik	Frekuensi
Mean	50.58
Median	50.00
Minimum	45
Maximum	59

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa rata-rata umur responden adalah 50.58 tahun, umur responden paling muda adalah 45 tahun dan umur responden paling tua adalah 59 tahun.

## b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.3**

Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden di Posbindu  
Wilayah Kerja Puskesmas Darma Tahun 2021

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	
		F	Persentase (%)
1	Laki-laki	32	16.8
2	Perempuan	158	83.2
<b>Jumlah</b>		190	100

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa jenis kelamin responden perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden laki-laki.

## c. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

**Tabel 4.4**

Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Responden di Posbindu  
Wilayah Kerja Puskesmas Darma Tahun 2021

No.	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	
		F	Persentase (%)
1	SD/Sederajat	147	77.4
2	SMP/Sederajat	28	14.7
3	SMA/Sederajat	11	5.8
4	Perguruan Tinggi	4	2.1
<b>Jumlah</b>		190	100

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa tingkat pendidikan responden paling banyak yaitu SD/Sederajat sebanyak 147 orang, SMP/Sederajat 28 orang, SMA/Sederajat 11 orang dan Perguruan tinggi yaitu sebanyak 4 orang.

## d. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

**Tabel 4.5**

Distribusi Frekuensi Status Pekerjaan Responden di Posbindu Wilayah Kerja Puskesmas Darma Tahun 2021

No.	Status Pekerjaan	Frekuensi	
		F	Persentase (%)
1	Bekerja	35	18.4
2	Tidak Bekerja	155	81.6
<b>Jumlah</b>		190	100

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa responden yang tidak bekerja lebih banyak (81.6%) dibandingkan dengan responden yang bekerja (18.4%).

## e. Indeks Glikemik Makanan

Frekuensi mengkonsumsi makanan yang berindeks glikemik tinggi, seperti nasi putih, roti tawar, kentang, semangka dan minuman bersoda.

**Tabel 4.6**

Distribusi Frekuensi Indeks Glikemik Makanan pada Pralansia di Posbindu Wilayah Kerja Puskesmas Darma Tahun 2021

No.	Indeks Glikemik Makanan	Frekuensi	
		F	Persentase (%)
1	Tinggi	15	7.9
2	Sedang	139	73.2
3	Rendah	36	18.9
<b>Jumlah</b>		190	100

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki kebiasaan konsumsi pangan indeks glikemik sedang (73,2%) dibandingkan dengan indeks glikemik makanan kategori tinggi dan rendah.

## f. Kadar Gula Darah

**Tabel 4.7**

Distribusi Frekuensi Kadar Gula Darah pada Pralansia di Posbindu Wilayah Kerja Puskesmas Darma Tahun 2021

No.	Kadar Gula Darah	Frekuensi	
		F	Persentase (%)
1	Buruk	21	11.1
2	Sedang	45	23.7
3	Baik	124	65.3
<b>Jumlah</b>		190	100

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa responden paling banyak memiliki kadar gula yang baik dibandingkan dengan kadar gula tingkat sedang dan buruk.

**2. Analisis Bivariat**

Analisis Bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Selanjutnya dilakukan uji statistik analisis bivariat tentang hubungan indeks glikemik makanan dengan kadar gula darah.

**Tabel 4.8**

Analisis Hubungan antara Indeks Glikemik Makanan dengan Kadar Gula Darah pada Pralansia di Posbindu Wilayah Kerja Puskesmas Darma Tahun 2021

Indeks Glikemik Makanan	Kadar Gula Darah						Total		Nilai <i>p</i>
	Buruk		Sedang		Baik		N	%	
	N	%	N	%	N	%			
Tinggi	12	80.0	3	20.0	0	0	15	7.9	0.00
Sedang	9	6.5	42	30.2	88	63.3	139	73.2	
Rendah	0	0	0	0	36	100	36	18.9	
<b>Jumlah</b>	21	11.1	45	23.7	124	65.3	<b>190</b>	<b>100</b>	

Hasil analisis dari tabel 4.8 menjelaskan bahwa responden dengan indeks glikemik tinggi lebih banyak didapatkan pada responden dengan

kadar gula darah yang buruk (80.0%), responden dengan indeks glikemik sedang lebih banyak didapatkan pada responden dengan kadar gula darah yang baik (63.3%), dan responden dengan indeks glikemik makanan rendah paling banyak terdapat pada responden dengan kadar gula darah yang baik (100%).

Hasil uji statistik *rank spearman* diperoleh *p value* sebesar 0,00. Karena nilai *p value*  $0,00 < 0,05$  , maka artinya  $H_0$  ditolak yaitu terdapat hubungan antara indeks glikemik makanan dengan kadar gula darah. Tingkat kekuatan hubungan antara variabel indeks glikemik makanan dengan kadar gula darah adalah sebesar 0,520 atau kuat. Angka koefisien korelasi bernilai positif sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah, dengan demikian semakin tinggi indeks glikemik makanan maka kadar gula darah semakin buruk.